

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **A.1. Pengetahuan Ibu**

Pengetahuan ibu terhadap kebersihan gigi dan mulut akan menuntaskan kesehatan gigi anak kelak. Mulai tumbuhnya gigi merupakan proses penting dari pertumbuhan seorang anak, orang tua khususnya ibu harus mengetahui cara merawat gigi anaknya tersebut, dan juga harus mengajari anaknya cara merawat gigi yang baik dan benar. Walaupun masih memiliki gigi susu, seorang anak harus mendapatkan perhatian yang serius dari orang tua, karena gigi susu akan mempengaruhi gigi permanen.

Ibu merupakan orang yang paling dekat dengan anak dan orang yang berpengaruh terhadap pendidikan anak sejak dini. Pengetahuan ibu menjadi faktor penting dalam membiasakan anak merawat giginya, seperti membiasakan anak menggosok gigi secara teratur. Para ibu seringkali tidak terbiasa menyikat gigi anaknya secara teratur karena sebentar lagi akan digantikan oleh gigi tetap (Delima er al, 2018). Selalu mengabaikan hal ini dapat menyebabkan masalah gigi pada anak: kerusakan gigi, infeksi gigi, dan kerusakan gigi (Abda, 2018).

##### **A.2. Kesehatan Gigi dan Mulut**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat, dan dampaknya begitu luas sehingga perlu segera ditangani sebelum terlambat dan perlu ditangani secara komprehensif. Karies merupakan masalah utama pada banyak masalah kesehatan gigi dan mulut di dunia, baik di negara maju maupun negara berkembang.

Di Indonesia, masih banyak anak-anak dan orang dewasa yang menderita penyakit gigi dan mulut, terutama kerusakan gigi (Data Kementerian Kesehatan, 2010). Prevalensi karies gigi di Indonesia telah mencapai 60-80% penduduk dan menduduki peringkat ke-6 sebagai penyakit yang paling banyak diderita. Menurut data terakhir yang dikeluarkan oleh Oral Health Media Center pada April 2012,

60-90% anak usia sekolah dan hampir setiap orang dewasa di dunia mengalami masalah gigi (Riska, 2010).



**Gambar 2.1 Kesehatan Gigi dan Mulut**

Sumber : Healty lifestyle, 2019

### A.3.Karies

Karies (karies gigi) adalah penyakit pada struktur gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan yang dimulai dari permukaan gigi hingga pulpa dan disebabkan oleh sisa karbohidrat dan mikroba di dalam mulut yang tidak cepat dibersihkan. (Tarigan, 2013).

#### 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi karies gigi

Menurut Newburn dalam Suwelo (1992), ada tiga faktor utama. Artinya, faktor tambahan adalah mikroorganisme, air liur, dan substrat.

##### a. Mikroorganisme

Bakteri ini dapat menyebabkan gigi berlubang yang sangat besar. Bakteri yang paling dominan pada kerusakan gigi adalah *Streptococcus mutans*. Bakteri sangat kariogenik karena dapat mengubah karbohidrat menjadi asam, yang dapat merusak dan membantu bakteri menempel pada gigi dan satu sama lain.

##### b. Air liur (saliva)

Air liur bertindak sebagai pelumas (kemampuan air liur untuk mempertahankan pH konstan), deterjen, agen antibakteri, dan agen antibakteri.

Air liur juga membantu mencegah kerusakan gigi dan berperan penting dalam pembentukan plak. Saliva juga merupakan tempat berkembang biak yang baik bagi mikroorganisme tertentu yang berhubungan dengan karies gigi (Suwelo, 1992).

c. Substrat

Menurut Newburn dalam Suwelo (1992), substrat adalah campuran makanan dan minuman halus yang dikonsumsi sehari-hari dan melekat pada permukaan gigi. Substrat ini memiliki efek lokal pada karies di mulut.

d. Waktu

Menurut Newburn dalam Suwelo (1992), waktu adalah kecepatan terbentuknya karies, panjang dan frekuensi perlekatan substrat pada permukaan gigi. Karies adalah penyakit kronis yang sembuh dalam beberapa bulan atau tahun.



**Gambar 2.2 Karies Gigi**

Sumber : Karinta Ariani SetiaPutri, 2019

#### **A.4 Anak Usia Prasekolah**

Anak prasekolah adalah anak yang berusia antara 36 bulan. Pada saat ini, anak-anak memperkenalkan diri dan percaya bahwa mereka memiliki kekuatan. Pada usia prasekolah, anak akan dapat mengontrol sistem tubuhnya, seperti kemampuannya untuk pergi ke kamar mandi, berpakaian, dan makan sendiri (Potts & Mandeleco, 2012). Karakter anak masa prasekolah (3-6 tahun)

1. Fisik:

- a. Sangat aktif dan suka berlari dan melompat.
- b. Pertumbuhan yang cepat dan aman serta banyak berolahraga.
- c. Saya cenderung melakukan hal-hal yang terlalu sulit.
- d. Pita suara mulai berkembang secara bertahap.

2. Karakteristik mental:

- a. Konsentrasi sangat pendek.
  - b. Saya sangat ingin tahu.
  - c. Imajinasi sangat kuat.
  - d. Konsep "waktu" dan "ruang" masih terbatas.
  - e. Saya suka mendengarkan.
  - f. Saya suka bertanya karena penasaran.
  - g. Belum dapat membedakan antara cerita yang sebenarnya dengan dongeng atau khayalan.
3. Karakteristik secara emosi :
- a. Sifat ketergantungan masih besar, namun juga ingin menonjolkan sifat kemandirian.
  - b. Saya suka mengatakan "tidak" dalam proses massal atau fase "kontra"
  - c. Egois dan egois.
  - d. Saya memiliki perasaan takut.
  - e. Emosi masih cemas dan frustrasi, tetapi segera mereda.
4. Karakteristik sosial atau sosial (4-6 tahun)
- a. Saya suka bermain dengan teman, tetapi butuh waktu untuk bermain sendiri.
  - b. Sifat pribadi masih sangat kuat.
  - c. Pertempuran sering terjadi selama bermain.
  - d. Kebutuhan mendesak akan perhatian orang dewasa.



**Gambar 2.3 Anak Usia Prasekolah**  
Sumber : Hepi Resenasari, 2018

**B. Penelitian Terkait**

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Nama Jurnal
1	- Risti Afiani - Rosihan Adhani - Karina Ramadhani - Sherli Diana	Hubungan Perilaku ibu Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Karies Gigi Anak	Dentino, Jurnal Kedokteran Gigi, Vol.III.No1.Maret 2017 <a href="https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/dentino/article/view/2601">https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/dentino/article/view/2601</a>
2	- Imam Sarwo Edie - Arief Iriansyah Putra - Bambang Hadi Sugito	Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Kesehatan Gigi dengan Terjadinya Karies Pada Anak Prasekolah	Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG), Volume 2 No 2, Juli 2021 <a href="http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/article/view/723">http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/article/view/723</a>
3	Siti Fadlilah	Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi dengan kejadian Karies Pada Anak Prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal	Jurnal Of Oral Health care, Vol.7,No.1, Mei 2019 <a href="http://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JGM/article/view/343">http://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JGM/article/view/343</a>
4	- Rusmiati - Rosmawati - Retno Dwi Sari	Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Karies Rampan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Kecamatan Kota BaruJambi Tahun 2017	Jurnal Bahan Kesehatan Masya(Rizki Ayu Wulandari, 2021)rakat, Vol 2 No 2(2018) <a href="http://journal.poltekkesjambi.ac.id/index.php/JBKM/article/view/130/61">http://journal.poltekkesjambi.ac.id/index.php/JBKM/article/view/130/61</a>
5	Donna Budiyanti	Hubungan Sikap Pengetahuan Ibu Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia 3-5 Tahun di Desa Sei Kepayang Tengah Kabupaten Asahan Tahun 2016	Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup, Vol 4 No 2(2019) <a href="http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Kesehatan_Masyarakat/article/view/774/654">http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Kesehatan_Masyarakat/article/view/774/654</a>

6	- Sukarsih - Aida Silfia - Sri Febrianti	Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dengan Status Karies Pada Anak TK Al-HIKMAH kota Jambi Tahun 2018	Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol.2 No. 2 (2018) <a href="http://journal.poltekkesjambi.ac.id/index.php/JBKM/article/view/157/67">http://journal.poltekkesjambi.ac.id/index.php/JBKM/article/view/157/67</a>
7.	- Fitriani - Dwi Tristingdyah	Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi dengan Karies Gigi Pada Anak Usia 2-4 Tahun di Paud Tunas Melati Sambak Indah	The Shine Cahaya Dunia S-1 Keperawatan, Vol 4, No2(2019 ) <a href="http://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCS1Kep/article/view/187/209">http://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCS1Kep/article/view/187/209</a>
8	- Rizky Ayuwulandari - Pariyem - Edy Prawoto	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Gigi dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia 3-5 Tahun di Paud Desa Grudo, Kecamatan Ngawi	Cakra Media, Volume 8, No 1 (2021) <a href="http://jurnal.akperngawi.ac.id/index.php/cakra/article/view/68/63">http://jurnal.akperngawi.ac.id/index.php/cakra/article/view/68/63</a>
9	- Rasuna Ulfah - Naning Kisworo Utami	Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Orang Tua Dalam Memelihara Kesehatan Gigi Dengan karies Gigi Pada Anak Taman Kanak-Kanak	Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol 7, No 2 (2020) <a href="https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ann/article/view/3927">https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ann/article/view/3927</a>
10	- Ni Putu Chandra Parama Jyoti - Putu Ratna Kusuma Dewi Giri - Steffano Aditya Handoko - Desak Putu Yuli Kurniati - Luh wayan ayu Rahaswanti	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku dalam Merawat Gigi Anak Terhadap Kejadian Karies Anak di TK Titi Dharma Denpasar	Dental Bali Jurnal, Volume 3, Nomor 2 Juli-Desember 2019 <a href="http://jkgudayana.org/ojs/index.php/bdj/article/view/34">http://jkgudayana.org/ojs/index.php/bdj/article/view/34</a>

Tabel 2.1 Penelitian Terkait

## C.Kebaruan Penelitian

### C.1 Tujuan Penelitian

Dilakukannya *systematic review* ini untuk mengkaji adanya hubungan antara pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap terjadinya karies pada anak usia prasekolah.

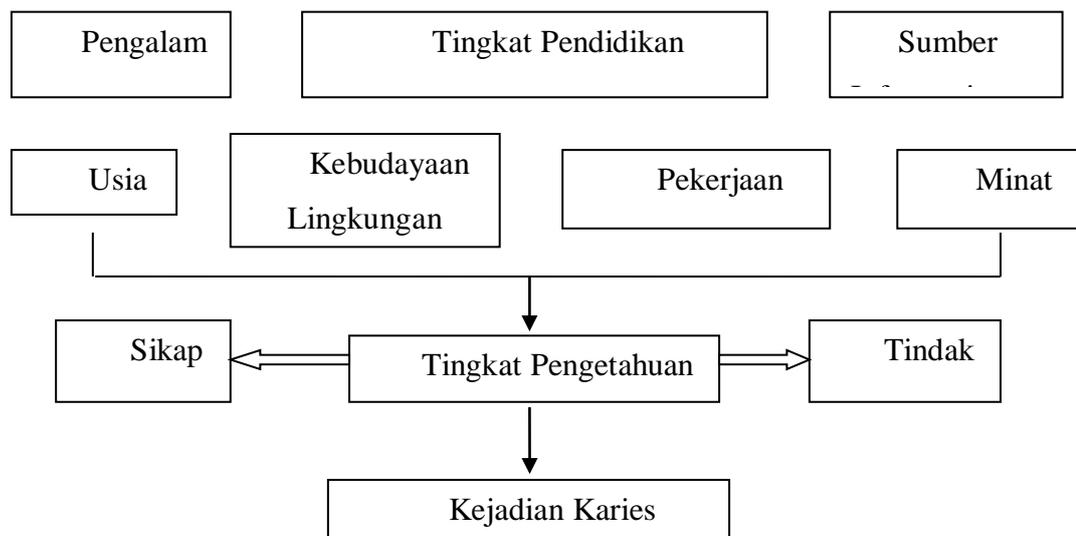
### C.2 Ruang Lingkup

Variabel yang diteliti adalah peningkatan pengetahuan ibu dan terjadinya penurunan angka karies anak usia prasekolah.

### C.3 Studi Primer

Peneliti tertarik untuk memasukkan studi primer menggunakan metode yang tidak lebih dari 5 tahun terakhir.

## D.Kerangka Berpikir



## E.Hipotesis

Ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap terjadinya karies pada anak usia prasekolah.